



**PEDOMAN PRAKTIKUM III**  
**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL**  
**PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN ANALISIS KEBIJAKAN**

Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial  
Fakultas Bisnis dan Sosial  
Universitas Binawan

---

Universitas Binawan  
Jl. Raya Kalibata No.25, RT.9/RW.5, Cawang, Kramat Jati,  
Jakarta 13630

## LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen :	PM/UBN/FSH/KESOS/019/PRAKTIKUM III
Nama Dokumen :	Pedoman Praktikum III : Praktik Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Analisis Kebijakan Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial, Fakultas Bisnis dan Ilmu Universitas Binawan Tahun 2022
Tanggal :	01 Maret 2022
Diusulkan Oleh :	 <b>Hastin Trustisari, A.KS, M.Si</b> K.Prodi Kesejahteraan Sosial
Disetujui dan Ditetapkan Oleh :	 <b>Ervina Maulida, S.Pd., MBA</b> Dekan

## **Tim Penyusun**

Buku Pedoman Praktikum III Praktik Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Analisis Kebijakan merupakan sebuah finalisasi hasil diskusi panjang tim Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial. Buku ini merupakan sebuah acuan mahasiswa dalam melaksanakan Praktikum III berbasis Komunitas.

Penasehat :

**Prof. Adi Fahrudin, Ph.D.**

Pengarah :

**Uut Hanafi Rochman, S.ST., Sp.P.S.B**

Tim Penyusun :

**Mari Esterillita, S.Tr.Sos., Sp.P.S.A**

**Dewi Kartikawati, SST.,M.Kesos**

**Puspitasari Nurul DP, S.Tr.Sos.,Sp.P.S.P.D**

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A**

## **SELAMAT DATANG MAHASISWA PRAKTIKUM**

Pekerjaan sosial merupakan aktivitas profesional yang didasarkan pada keterpaduan antara kerangka pengetahuan, kerangka keterampilan dan kerangka nilai yang bertujuan membantu dan memberdayakan individu, kelompok, masyarakat dan institusi/organisasi sosial mengembangkan segala sumber dan potensi yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial mereka melalui pengembangan masyarakat dan analisis kebijakan sosial.

Mengacu pada kurikulum 2018, Praktikum III difokuskan pada penerapan praktik pekerjaan sosial makro pada tataran komunitas dan analisis kebijakan sosial pada tingkat lokal yang terintegrasi dengan kewenangan pemerintah daerah. Pedoman Praktikum III ini disusun sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan proses penyelenggaraan praktikum yang menjadi panduan bagi praktikan, supervisor, liaison dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan praktikum III.

Pedoman praktikum lapangan ini dirancang untuk menginformasikan semua hal yang harus dilaksanakan untuk praktikum lapangan, baik penempatan, dan prosesnya. Pedoman praktikum lapangan yang komprehensif ini dirancang untuk memberi mahasiswa informasi dan format penting agar berhasil menavigasi praktikum kedua Universitas Binawan. Selain itu, ini akan memberikan informasi khusus kepada pembimbing di Lapangan tentang kebijakan dan prosedur, ekspektasi praktikum, metode evaluasi, serta peran dan tanggung jawab.

Praktikum III Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan, bermaksud untuk membantu mahasiswa memahami filosofi pekerjaan sosial, harapan, dan pendekatan terhadap profesi pekerjaan sosial. Praktikum adalah komponen penting dari kurikulum pekerjaan sosial karena menghadapkan mahasiswa pada peran profesional pekerja sosial, memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan ilmu akademik dan praktik secara profesional.

Harap anda baca buku pedoman ini dengan seksama saat anda mempersiapkan pengalaman praktikum anda. Kami menantikan cerita pengalaman yang menyenangkan di bidang ini. Tolong beritahu kami apa yang bisa kami lakukan untuk membuat bagian dari pengalaman praktikum anda menjadi positif.

Hormat kami,  
Ketua Program Studi

## **I. PENDAHULUAN**

Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial di Universitas Binawan menyediakan lingkungan belajar bagi mereka yang ingin memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai agar dapat secara efektif menciptakan perubahan bagi individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan filosofi pekerjaan sosial, kebijakan pendidikan, dan standar akreditasi yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Pekerjaan Sosial Indonesia (ASPEKSI) dan International Association of Schools of Social Work (IASSW). Praktik lapangan merupakan komponen penting dari kurikulum Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan. Praktikum lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan teori, etika, pengetahuan dan praktik pekerjaan sosial dalam mengembangkan kompetensi dan identitas profesional. Praktikum lapangan merupakan Puncak dari pengetahuan, nilai dan keterampilan pekerjaan sosial yang mendefinisikan profesi pekerjaan sosial secara keseluruhan.

Pedagogi khas Pekerjaan Sosial adalah praktikum atau praktikum, yang memungkinkan mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan keterampilan dari lingkungan kelas ke dalam praktik. Praktikum lapangan dirancang untuk mengawasi mahasiswa saat mereka mengembangkan kompetensi praktik mereka dalam lingkungan yang terstruktur dengan dalam pengawasan. Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan sedang mengembangkan kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai lembaga. Praktikum lapangan akan memberikan peluang di berbagai instansi. Keragaman praktikum tersebut untuk memastikan mahasiswa memiliki eksposur ke jalur karir pekerjaan sosial yang luas dan untuk menciptakan peluang lapangan untuk memenuhi semua kebutuhan dan minat mahasiswa.

Universitas Binawan berusaha untuk menempatkan mahasiswa di lembaga praktikum lapangan yang menawarkan keragaman baik dalam komunitas maupun populasi tempat mereka mengabdikan, dan diutamakan lembaga yang bergerak pada bidang kesehatan. Praktikum III adalah intervensi pekerjaan sosial makro yang merupakan kegiatan kurikuler Program Studi Kesejahteraan Sosial S-1 Universitas Binawan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial S-1 Universitas Binawan pada semester VIII.

Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial S-1 Universitas Binawan adalah calon

pekerja sosial yang harus memiliki selain pengetahuan, keterampilan pekerjaan sosial, juga harus memiliki kompetensi untuk melakukan intervensi pekerjaan sosial pekerjaan sosial aras mikro, aras meso, juga intervensi aras makro. Kegiatan ini dijadikan media pembelajaran untuk menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan yang diperoleh mahasiswa di dalam kelas dan di laboratorium. Selain itu untuk mengasah kompetensi pekerjaan sosial serta kepekaan dalam menangani permasalahan sosial atau Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dan pendayagunaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial di tingkat organisasi atau masyarakat.

Praktikum III diarahkan agar mahasiswa dapat melakukan praktik pekerjaan sosial makro pada komunitas dan analisis kebijakan. Praktik pekerjaan sosial makro dalam hal ini mencakup penggunaan metode dan teknik untuk mengubah, meningkatkan dan mengembangkan sistem sasaran organisasi atau komunitas yang terintegrasi dengan kewenangan pemerintah. Praktik pekerjaan sosial makro berhubungan dengan aspek pelayanan sosial komunitas dan analisis kebijakan sosial yang memfokuskan pada pendekatan “ekologi” dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Praktik pekerjaan sosial makro komunitas dan analisis kebijakan sosial dilaksanakan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial meliputi Pengembangan Masyarakat (Community Development)/Pengembangan Organisasi (Community Organization), dan Perencanaan Sosial (Social Planning), serta Advokasi Sosial (Social Advocacy)/Analisis Kebijakan Sosial (Social Policy Analysis).

## **II. TINJAUAN PRAKTIKUM LAPANGAN DALAM PEKERJAAN SOSIAL**

### **1. Praktik Pekerjaan Sosial dengan Komunitas (Community Work)**

Tahap persiapan kegiatan praktikum III (Intervensi Makro) diantaranya adalah dengan melakukan kajian literatur. Kajian literatur merupakan aktivitas mahasiswa untuk memahami konsep dan teori yang terkait dengan ruang lingkup praktikum III (Intervensi Makro) praktik pekerjaan sosial makro pada komunitas dan analisis kebijakan sosial. Kegiatan ini dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan dan sumber bacaan, baik melalui buku teks, buku elektronik, jurnal atau penerbitan berkala maupun sumber-sumber lainnya. Bahan-bahan ini disusun secara sistematis dan dibuat menjadi makalah atau tulisan ilmiah yang dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum.

Semua hasil kajian literatur yang telah dilakukan oleh mahasiswa dikonsultasikan secara intensif dengan “Supervisor” dan dituangkan dalam bentuk makalah atau karya ilmiah.

Makalah/karya ilmiah yang telah dibuat oleh mahasiswa peserta praktikum III ini harus selesai sebelum keberangkatan ke lapangan.

Bahan bacaan yang terkait dengan praktikum (Intervensi Makro) meliputi :

1. Kajian Komunitas dan Kebijakan
  - a. Struktur dan Proses Komunitas.
  - b. Masalah Sosial dan Kesejahteraan Sosial.
  - c. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dan Rumah Tangga Sangat Miskin.
  - d. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial dan Lembaga Kesejahteraan Sosial.
  - e. Intervensi Komunitas (pengembangan masyarakat dan Pendampingan sosial).
  - f. Analisis Kebijakan (promosi Media dan Public Hearing)
  - g. Advokasi Sosial.
2. Kajian Pemerintahan Daerah
  - a. Peraturan dan Pemerintahan Kabupaten. b Peraturan dan Pemerintahan Desa.
  - b. Rencana Jangka Pendek/Jangka Panjang Pembangunan Daerah. d Tata Kelola Pemerintahan Daerah.
  - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
  - d. Program Pembangunan Sosial dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial .
  - e. Program Pengentasan Kemiskinan.
3. Kajian Teknik Pekerjaan Sosial Makro
  - a. Community Involvement (CI), Neighborhood Survey Study (NSS), Community/Night Meeting Forum (CMF) untuk inisiasi sosial dalam mengajak masyarakat membangun kesadaran kolektif bersama.
  - b. Methodology Participatory Assessment (MPA): pendekatan untuk menemukan dan menggali masalah, kebutuhan dan kekuatan masyarakat secara partisipatif.
  - c. Participatory Rural Appraisal (PRA): pendekatan untuk mengkaji masyarakat desa secara partisipatif yang memandang pendidikan terhadap masyarakat sebagai

pendidikan orang dewasa.

- d. The sustainable livelihoods (SLI) pendekatan untuk menganalisa tingkat kesejahteraan masyarakat dan mencari peluang untuk menganalisa tingkat kesejahteraan masyarakat.
- e. Ziel-orientierte Project Planung (ZOPP): usaha sistematis dengan melibatkan masyarakat dalam menentukan langkah- langkah kegiatan perencanaan untuk memecahkan masalah- masalah yang dihadapi agar tercapai kondisi yang diinginkan.
- f. Technology Of Participation (ToP) usaha sistematis dengan melibatkan masyarakat dalam menentukan langkah-langkah kegiatan perencanaan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi agar tercapai kondisi yang diinginkan.
- g. Pengembangan Masyarakat (Community Development) dan Pendampingan Sosial (Social Assistance) untuk melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan intervensi komunitas.
- h. Promosi media (Media Promotion) dan dengar pendapat (Public Hearing) untuk melibatkan kebijakan.
- i. Metode-metode lainnya yang relevan dengan pekerjaan Sosial Komunitas dan Analisis Kebijakan Sosial.

## 2. Tujuan Praktikum

Praktikum ini memberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan pekerja sosial komunitas dan menerapkan pengetahuan pekerjaan sosial, etika, nilai, dan pemikiran kritis, selain itu, mempraktikkan penggunaan keprofesional diri, batasan diri, dan pemberdayaan diri.

Tujuan umum yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
- b. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- c. Mahasiswa mampu menguasai metode pekerjaan sosial untuk menangani masalah kesejahteraan sosial secara praksis
- d. Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk

melakukan identifikasi dan intervensi masalah kesejahteraan sosial.

- e. Mahasiswa mampu Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

Tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tahapan praktik pekerjaan sosial makro dari mulai tahapan inisiasi sosial, pengorganisasian sosial, asesmen masalah dan kebijakan, perencanaan sosial, evaluasi hasil dan proses, terminasi dan referal.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam praktik pekerjaan sosial makro dan analisis kebijakan sosial termasuk kemampuan menulis pelaporan hasil praktikum.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis kebijakan dalam bentuk police paper/naskah kebijakan.

### 3. Fokus Praktikum

Fokus praktikum III adalah melaksanakan praktik pekerjaan sosial pengembangan masyarakat dan analisis kebijakan sosial yang meliputi:

- a. Inisiasi Sosial
- b. Pengorganisasian Sosial.
- c. Asesmen Sosial :
  - 1) Asesmen Komunitas.
  - 2) Asesmen Kebijakan sosial.
- d. Perencanaan Sosial .
  - 1) Perencanaan Komunitas.
  - 2) Perencanaan Kebijakan sosial
- e. Pelaksanaan Intervensi.
  - 1) Intervensi Komunitas:
    - a) Pengembangan Masyarakat.
    - b) Pendampingan Sosial.
  - 2) Intervensi Kebijakan Sosial:
    - a) Promosi Media.
    - b) *Public Hearing*.

- f. Evaluasi.
- g. Terminasi dan Rujukan.

#### 4. Metode dan Teknik

##### a. Metode

Praktik pekerjaan sosial makro pada komunitas dan analisis kebijakan dilakukan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial yang meliputi antara lain: Pengembangan Masyarakat (*Community Development*)/Pengembangan Organisasi (*Community Organization*), dan Pengembangan Masyarakat Lokal (*Locality Development*), Perencanaan Sosial (*Social Planning*), serta Analisis Kebijakan Sosial (*Social Policy Analysis*).

##### b. Teknik

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan praktik pekerjaan sosial makro pada komunitas dan analisis kebijakan, antara lain: *Community Involvement (CI)*, *Neighborhood Survey Study (NSS)*, *Community/Night Meeting Forum (CMF)*, *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, *The Sustainable Livelihoods (SLI) Ziel-Orientierte Project Planung (ZOPP)*, *Technology Of Participation (ToP)*, Advokasi Sosial (*Social advocacy*).

#### 5. Sasaran Kegiatan Praktikum

Sasaran praktikum III adalah:

##### a. Komunitas.

- 1) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- 2) Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial.

##### b. Kebijakan.

- 1) Penentu Kebijakan.
- 2) Pelaksana Kebijakan.
- 3) Penerima Manfaat Kebijakan.
- 4) Kelompok peduli

#### 6. Kompetensi

Terdapat lima bidang kompetensi yang hendaknya dapat dicapai oleh mahasiswa pada kegiatan praktikum III. Tiap-tiap bidang kompetensi memiliki kerangka kerja pengetahuan, nilai, dan

keterampilan. Keempat kompetensi dimaksud, yaitu:

a. Kompetensi Dasar

- 1) Mengidentifikasi dan melakukan assessment kebutuhan/masalah dan potensi/sumber.
- 2) Mengembangkan serta mengimplementasikan suatu rencana intervensi.
- 3) Mengembangkan atau memperbaiki kemampuan orang dalam memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, serta kemampuan pengembangan diri klien.
- 4) Menghubungkan orang dengan sistem yang dapat memberikan sumber pelayanan, maupun kesempatan.
- 5) Memberikan intervensi secara efektif.
- 6) Mengembangkan efektifitas pelayanan sosial.
- 7) Menciptakan, memodifikasi, serta meningkatkan sistem pelayanan sosial agar lebih responsif terhadap kebutuhan klien.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan.
- 9) Melakukan evaluasi atas pengembangan profesionalisme melalui keetrampilan praktik.
- 10) Memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pelayanan dengan cara mengembangkan landasan pengetahuan profesionalnya serta menjunjung tinggi standar atau etika profesi.

b. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan tentang praktik pekerjaan Sosial Komunitas
- 2) Pengetahuan tentang praktik pekerjaan sosial generalis
- 3) Pengetahuan dasar tentang perilaku manusia, sistem sosial, dan sistem ekologi.
- 4) Pengetahuan tentang bidang-bidang masalah sosial, pengaruh dan dampaknya pada tingkat individu, keluarga, kelompok, organisasi, masyarakat dan negara serta sumber-sumber dan metode yang sesuai untuk menangani masalah tersebut.
- 5) Pengetahuan tentang teori dasar dan metode intervensi pekerja sosial, balik mikro, meso maupun makro.
- 6) Pengetahuan dasar penelitian sosial.

c. Keterampilan Umum

- 1) Keterampilan tentang praktik pekerjaan Sosial Komunitas

- 2) Membangun relasi
  - 3) Mengidentifikasi disfungsi sosial pada tingkat individu, keluarga, kelompok , organisasi, masyarakat dan Negara.
  - 4) Melakukan asesmen secara komperhensif dan menyusun perencanaan intervensi.
  - 5) Mengidentifikasi sumber – sumber
  - 6) Mengaplikasikan metode intervensi
  - 7) Membangun hubungan profesional dalam pengembangan program lembaga.
  - 8) Memprakarsai pengembangan program – program kelompok masyarakat
  - 9) Melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan yang berlaku.
  - 10) Menerapkan teknik – teknik dasar penelitian.
- d. Keterampilan Khusus
- 1) Melakukan kontak pendahuluan dengan manusia dan lingkungan sosialnya
  - 2) Melakukan asesmen pekerjaan sosial dengan cara mengkaji keterkaitan antara perilaku manusia dengan lingkungan sosialnya
  - 3) Memilih dan mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial
  - 4) Mengidentifikasi dan menawarkan alternatif pelayanan
  - 5) Menerapkan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial
  - 6) Menerapkan metode dan teknik pekerjaan sosial
  - 7) Merancang dan melakukan penanganan masalah sosial
  - 8) Melakukan kajian empirik bentuk-bentuk kebijakan kesejahteraan sosial
- e. Nilai
- Nilai dalam praktik pekerjaan Sosial
- 1) Penerimaan (*Acceptance*)
  - 2) Individualization.
  - 3) Pengungkapan perasaan secara bertujuan (*Puposeful expression of feeling*)
  - 4) Sikap tidak menghakimi (*Nonjudgemental attitude*)
  - 5) Memiliki sikap Obyektif (*Objectivity*)
  - 6) Keterlibatan emosional secara terkendali (*Controlled emotional involvement*)
  - 7) Hak menentukan nasib dan kehidupannya sendiri (*Self determination*)
  - 8) Memiliki akses terhadap sumber daya (*Access to resources*)

- 9) Kerahasiaan (*Confidentiality*)
  - 10) Dapat dipertanggungjawabkan (*Accountability*)
  - 11) Kearifan Lokal.
  - 12) Kesenjangan
  - 13) Bekerja dengan masyarakat.
  - 14) Membangun partisipasi masyarakat.
  - 15) Pemberdayaan.
  - 16) Peka terhadap nilai/budaya masyarakat.
  - 17) Terpadu dan berkelanjutan.
  - 18) Konsensus bersama masyarakat.
  - 19) Menitikberatkan pada swadaya masyarakat.
- f. Sikap
- 1) Menghargai keanekaragaman budaya
  - 2) Bertaqwa kepada Tuhan YME
  - 3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
  - 4) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
  - 5) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air
  - 6) Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan dan kepercayaan
  - 7) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial
  - 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
  - 9) Menginternalisasi nilai dasar, prinsip umum dan kode etik profesi pekerjaan sosial
  - 10) Menunjukkan sikap bertanggung jawab didalam praktik pekerjaan sosial secara mandiri
  - 11) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

### **III. TAHAPAN PROSES PRAKTIKUM**

#### **1. Sistem Praktikum**

Praktikum III pada Program Studi Kesejahteraan Sosial dilaksanakan pada semester VIII dengan mengambil lokasi komunitas atau masyarakat. Praktikum dilaksanakan menggunakan sistem *concurrent* yaitu mahasiswa hanya menetap di lokasi pada hari yang telah ditentukan

selama 11 jam per minggu selama satu semester (16 minggu). Kegiatan praktikum dibagi menjadi 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu: Tahap Kegiatan Pra-lapangan (Persiapan), Tahap Kegiatan Lapangan, dan Tahap Pasca Lapangan (kegiatan finalisasi penulisan laporan, ujian lisan, perbaikan dan penyempurnaan, pengesahan dan penyerahan laporan praktikum). Kegiatan Pra Lapangan dan Kegiatan Pasca Lapangan dilakukan di Universitas Binawan. Sedangkan kegiatan lapangan dilakukan dalam masyarakat secara sosiologis dan administrasi.

## **2. Proses Penempatan Praktikum**

Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan secara aktif terlibat dalam memilih lokasi tempat mereka akan menyelesaikan praktikum lapangan atau dapat dipilih secara langsung oleh Program Studi. Proses Penempatan Praktikum Lapangan dimulai dengan mahasiswa menyelesaikan melakukan pendaftaran untuk dianggap layak mengikuti praktikum III. Calon Praktikan kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk melihat minat, kemampuan, dan harapan di lapangan. Program studi dan mahasiswa akan mengidentifikasi dan menyetujui penempatan lapangan yang sesuai. Mahasiswa akan dibentuk dalam suatu kelompok maksimal 7 orang dan minimal 3 orang atau menyesuaikan sesuai kebutuhan. Program Studi kemudian mengadakan Pertemuan persiapan melakukan praktikum III, untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa terkait kesiapan dan segala hal yang dibutuhkan selama praktikum.

## **3. Proses Penempatan Praktikum**

- 1) Mahasiswa mengisi format perencanaan praktikum, untuk menentukan dan rencana informasi praktikum yang telah di pilih.
- 2) Mahasiswa menyelesaikan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk membahas minat, kemampuan, dan harapan di lapangan.
- 3) Mahasiswa harus menghubungi Supervisor atau pembimbing, mengatur jadwal kegiatan praktikum dan melakukan bimbingan pra praktikum.
- 4) Penempatan praktikum tidak dijamin sesuai dengan keinginan mahasiswa, namun, Prodi akan melakukan yang terbaik untuk menempatkan setiap mahasiswa yang paling sesuai untuk lembaga dan mahasiswa.

- 5) Semua keputusan penempatan praktikum lapangan pada akhirnya dibuat oleh Ka. Prodi Kesejahteraan Sosial.

#### 4. Proses Praktikum

##### a. Tahap Persiapan

- 1) Pembekalan praktikum (wajib diikuti oleh mahasiswa), yang akan dilakukan baik secara *online/offline*.
- 2) Koordinasi dengan supervisor atau dosen pembimbing, dengan melaporkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan koordinasi dilakukan dengan pertemuan *online/offline*.
- 3) Bimbingan pra praktik dan penugasan oleh supervisor kepada praktikan, dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan praktikum yang akan dilakukan baik secara *offline/online*, meliputi:
  - a) Review relevansi mata kuliah
  - b) Studi literatur untuk memahami lembaga pelayanan sosial.
  - c) Latihan menganalisis masalah/kebutuhan klien dalam lembaga kesejahteraan sosial.
  - d) Mempelajari dan mendalami keterampilan praktik pekerjaan sosial.
  - e) Membuat matriks rencana kerja meliputi: Inisiasi Sosial, Pengorganisasian Sosial, Asesmen Sosial (Asesmen Komunitas dan Asesmen Kebijakan Sosial), Perencanaan Sosial (Perencanaan Komunitas, Perencanaan Kebijakan Sosial) Pelaksanaan Intervensi (Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Lokal dan Pendampingan Sosial; Intervensi Kebijakan (Promosi Media dan Public Hearing), Evaluasi, Terminasi dan Rujukan Sosial.

##### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membangun dukungan lembaga terhadap rencana kerja praktikan.
- 2) Orientasi dan Mengenal populasi klien di lembaga (*population target group*) dan lingkungan sosialnya.
- 3) Membangun relasi profesional dengan lembaga dan klien.
- 4) Mensosialisasikan konsep praktikum di lembaga.
- 5) Mengidentifikasi dan memahami permasalahan sosial klien di komunitas.
- 6) Mengaplikasikan berbagai teknik pertolongan pekerja sosial.
- 7) Analisis alur pelayanan lembaga yang terkait dalam kebutuhan intervensi.
- 8) Analisis situasi lembaga pelayanan sosial.

- 9) Analisis situasi klien dampingan.
- 10) Memfasilitasi berbagai kegiatan
- 11) Mendokumentasikan kegiatan praktikum dalam bentuk pencatatan dan pelaporan.
- 12) Mengkomunikasikan hasil-hasil kegiatan praktikum kepada lembaga.

c. Tahap Pengakhiran

- 1) Menyelenggarakan lokakarya.
- 2) Membuat laporan individu
- 3) Mengikuti Ujian Lisan Praktikum

5. Prosedur Praktikum

a. Registrasi Mahasiswa Peserta Praktikum

Praktikum III diikuti oleh mahasiswa semester VIII dan mengontrak mata kuliah praktikum III serta telah lulus mata kuliah prasyarat (Praktikum I dan II).

b. Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi Praktikum

Pengantaran mahasiswa peserta praktikum pada praktikum III dilakukan oleh Pembimbing dan atau Dosen tetap Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan yang ditunjuk. Dosen akan mendampingi mahasiswa praktikum III pada saat acara penerimaan di lokasi praktik.

c. Kegiatan Lapangan Mahasiswa

Kegiatan lapangan pada mahasiswa praktikum III dilakukan selama 16 minggu persemester atau 22 hari/semester(8 jam/hari) secara *concurrent* (mahasiswa hanya menetap di lokasi praktikum pada hari yang telah ditentukan yaitu Hari Senin sampai dengan Hari Jumat pada setiap minggunya. (Lihat Rencana Pembelajaran (RPS) Praktikum).

f. Penyusunan laporan praktikum

Penyusunan laporan praktikum dilakukan setelah praktikan menyelesaikan proses praktikum. Laporan yang disusun meliputi laporan individu dan laporan kelompok, yang akan dibimbing oleh supervisor. (Sistematika laporan individu maupun kelompok lihat lampiran)

1) Ujian Praktikum

Ujian praktikum dilakukan paling lama 12 hari setelah praktikum selesai. Mahasiswa/praktikan akan mendapatkan bimbingan dari supervisor untuk mempersiapkan laporan individu yang akan diujikan.

2) Evaluasi Praktikum

Evaluasi kegiatan praktikum mencakup evaluasi keseluruhan proses praktikum, yang meliputi:

- a) Ketercapaian tujuan praktikum (evaluasi hasil) dan kesesuaian pelaksanaan praktikum dengan kompetensi (evaluasi proses).
- b) Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa mencakup: penilaian praktek di lapangan, pemeriksaan catatan dan laporan, penilaian proses dan hasil kerja praktikan, penilaian laporan melalui ujian lisan yang dilaksanakan paling lambat 10 hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan praktikum lapangan.
- c) Evaluasi terhadap proses supervisi oleh dosen pembimbing (supervisor).

#### **IV. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIKUM LAPANGAN**

Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan menerapkan standar praktikum yang mendorong kemandirian dalam profesionalitas praktik kepada mahasiswa. Hal ini dicapai dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas antara Pembimbing Praktikum dan Mahasiswa. Pembagian tanggung jawab dalam praktikum membutuhkan kerja sama yang baik diantara semua pemegang peran untuk memberikan pengalaman profesional dan pendidikan dengan kualitas terbaik kepada mahasiswa.

##### **1. Tanggung Jawab Pembimbing Praktikum**

1. Mempersiapkan mahasiswa untuk penempatan ke lembaga praktik.
2. Mengawasi struktur program, prosedur, kebijakan operasional, dan proses evaluasi praktikum agar selaras dengan visi dan misi jurusan kesejahteraan sosial.
3. Bertindak sebagai pembimbing Mahasiswa terkait pengalaman pembelajaran di lembaga.
4. Bertindak sebagai mediator antara mahasiswa dengan lembaga.
5. Memberikan waktu setara dengan 1 jam seminggu untuk melakukan pengawasan formal atau langsung .
6. Melakukan orientasi ke lembaga setelah mahasiswa
7. Memonitoring jalannya tahap proses praktikum.

##### **2. Tanggung jawab Mahasiswa**

1. Mengedepankan prinsip, nilai dan etika, bertanggung jawab, dan profesional dengan menjaga komitmen kepada Universitas Binawan.
2. Berperilaku profesional dengan memberitahukan kepada Supervisor lembaga dan ketua kelompok jika ada perubahan jadwal, absensi, dan keterlambatan saat praktikum.
3. Menyelesaikan semua pekerjaan praktikum lapangan dan seminar praktikum tepat waktu.
4. Lengkapi semua persyaratan kerja lapangan: kontrak pembelajaran, formulir supervisi, lembar absensi, dan evaluasi.
5. Menjaga kerahasiaan klien dan lembaga tempat praktikum.
6. Berkonsultasi dengan pembimbing sesuai kebutuhan.

## V. SUPERVISI

Supervisi dan Monitoring adalah elemen kunci dalam pengalaman praktikum. Pembimbing wajib memberikan supervisi pekerjaan sosial yang profesional untuk memastikan keberhasilan dan pengembangan profesional Mahasiswa sepanjang pengalaman praktikumnya. Supervisor dalam melakukan monitoring akan memberikan tujuan dan struktur yang jelas, relevansi, dan pengalaman aktual untuk membantu pengembangan kompetensi inti dan perilaku praktikan. Supervisi harus dilakukan secara positif dengan kemampuan berempati dengan mahasiswa. Supervise dilakukan minimal dilakukan selama satu jam, seminggu sekali. Hal-hal berikut harus disediakan dalam Proses Supervisi:

1. Hubungan Supervisi dibangun di atas kepercayaan, kerahasiaan, dukungan, serta follow up yang konstruktif, keamanan, dan rasa hormat.
2. Supervisi harus memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa terkait dengan tanggung jawab pekerjaannya untuk membantu mereka berkembang sebagai pekerja sosial yang kompeten .
3. Supervisor harus membantu mahasiswa memahami ruang lingkup pekerjaan khusus mereka dan hubungannya dengan tim.
4. Supervisi mencakup berbagi pengetahuan dan keterampilan khusus untuk klien, untuk memastikan bahwa mahasiswa mempelajari kemampuan yang diperlukan untuk memberikan layanan pekerjaan sosial yang kompeten dan etis.
5. Supervisi meliputi mendidik mahasiswa untuk lebih memahami filosofi pekerjaan sosial, memperoleh kesadaran diri, dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan pekerjaan sosial.
6. Supervisi akan mendorong efikasi diri dan pengembangan identitas sebagai pekerja sosial .
7. Supervisi harus membantu mahasiswa menggabungkan teori dan praktik yang berkaitan dengan kompetensi pekerjaan sosial.

Tujuan Supervisi kepada Mahasiswa :

1. Bersikap terbuka untuk mempelajari hal - hal baru
2. Ajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman penuh tentang mengapa sesuatu terjadi.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran selama praktikum.
4. Mencoba intervensi baru dan perilaku praktik, seperti yang dibahas dan disetujui dalam supervise
5. Fokus pada pembelajaran tentang dinamika klien dan strategi intervensi baru.
6. Supervisor adalah panutan, mengadopsi beberapa metode dari supervisor/Pembimbing tetapi mengembangkan gaya mahasiswa sendiri.
7. Mengevaluasi dan menilai pengalaman secara terus-menerus, tentang apa yang dapat dipelajari.
8. Secara efektif berkomunikasi mengenai kebutuhan mahasiswa secara jelas dan spesifik

## V. KEBIJAKAN PRAKTIKUM II

Dalam melaksanakan praktikum III memerlukan kebijakan yang mengikat agar tercapainya tujuan praktikum. Adapun tata tertib dan peraturan yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

### 1. Tata Tertib

Selama pelaksanaan praktikum, mahasiswa diwajibkan :

- a. Menyelesaikan persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
- b. Bersedia mengisi formulir pendaftaran praktikum II yang berisi surat izin orang tua, bukti hasil SWAB Antigen (jika diperlukan).
- c. Mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan.
- d. Mengikuti kegiatan bimbingan persiapan praktik yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing.
- e. Berpakaian rapi dan sopan serta mengenakan jas almamater.
- f. Mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi praktikum.
- g. Menjaga Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19.
- h. Tidak berambut gondrong bagi mahasiswa laki-laki.
- i. Tidak diperbolehkan membawa pacar atau keluarga (suami, istri dan anak) untuk hadir di lokasi praktikum.
- j. Praktikan/mahasiswa perlu memperhatikan *Kode Etik* pekerja sosial dalam media sosial (Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Status WhatsApp, Snackvideo,dll)
- k. Wajib menjaga nama baik almamater, termasuk menjaga nama baik sesama praktikan.
- l. Wajib memelihara kekompakan kelompok.
- m. Setiap hari minimal mahasiswa melaksanakan tugas selama 8 jam lapangan dan sisa waktu digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang bersifat administratif.
- n. Wajib melakukan finalisasi penulisan laporan praktikum dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah ditentukan.

- o. Wajib mengikuti ujian lisan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- p. Wajib menyerahkan laporan praktikum III baik *softcopy* maupun *hardcopy* pada Program Studi.

## 2. Kompetensi pada Nilai dan Etika di Lapangan

Kode Etik adalah landasan untuk menentukan dan memandu perilaku etis bagi pekerja sosial dan mahasiswa, dan merupakan persyaratan untuk praktik ini.

Berikut adalah contoh perilaku Mahasiswa yang *harus* diperlihatkan setiap saat selama mengikuti Praktikum:

- a. Kecerdasan emosional dan tanggung jawab professional.
- b. Profesionalisme yang selaras dengan nilai dan etika pekerjaan sosial.
- c. Keamanan saat mengikuti Praktikum Lapangan (tidak ada obat-obatan, alkohol, atau obat-obatan yang mengubah pikiran )
- d. Kepatuhan pada Kode Etik Pekerja Sosial/IPSPI.
- e. Komitmen terhadap nilai-nilai, etika, dan kepercayaan profesional pekerjaan sosial.
- f. Profesional sesuai batas.

Perilaku berikut, adalah *beberapa* contoh dari perilaku yang merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dapat mengakibatkan Gugurnya mahasiswa dalam praktikum ini antara lain :

- a. Terlibat dalam aktivitas seksual dengan klien.
- b. Partisipasi dalam ketidakjujuran, Korupsi, penipuan, atau representasi yang keliru tentang diri, lembaga, atau Universitas.
- c. Eksploitasi klien untuk keuntungan pribadi.
- d. Sebuah *keyakinan* untuk kejahatan atau pelanggaran saat menjalankan praktikum
- e. Kerusakan yang disengaja pada klien atau pelanggaran batasan professional.

## 3. Pelanggaran Batasan Profesional

Di bawah ini adalah contoh pelanggaran batas profesi yang dapat mengakibatkan keterlambatan proses Praktikum Lapangan / Penempatan Lapangan, penghentian, atau dikeluarkan dari Universitas Binawan. Berikut bukanlah daftar yang lengkap dan tidak mencakup semua kemungkinan pelanggaran. Jika Mahasiswa khawatir tentang suatu perilaku atau cara menangani konflik, harap segera hubungi Pembimbing Praktikum

Berikut ini adalah perilaku yang tidak dapat diterima yang diidentifikasi sebagai pelanggaran batasan profesional:

- a. Menerapkan praktik di luar lingkup praktik pekerjaan sosial
- b. Melanggar batasan profesional dengan terlibat dalam hubungan ganda dengan klien.
- c. Kelanjutan hubungan dengan klien setelah penghentian Layanan/diluar jam praktik.
- d. Menggunakan informasi yang diperoleh dari klien untuk keuntungan karir.
- e. Melakukan aktivitas seksual dengan klien/mantan klien/staff Lembaga praktikum.
- f. Memanfaatkan hubungan profesional untuk keuntungan pribadi.
- g. Ketidapatuhan terhadap kebijakan dan prosedur lembaga.
- h. Pelanggaran terhadap kerahasiaan atau harapan informasi yang dilindungi hak istimewa.
- i. Salah merepresentasikan diri selain sebagai Mahasiswa Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial dalam praktikum.
- j. Melanggar standar perilaku etis dan profesional.
- k. Memberikan layanan dan / atau intervensi dengan imbalan kompensasi langsung
- l. Ketidakmampuan untuk menghormati martabat dan keragaman manusia.
- m. Menjadi sangat lalai dalam praktik sebagai calon pekerja sosial .

Pelanggaran diatas dapat mengakibatkan penundaan dan / atau penghentian penempatan praktikum mahasiswa, sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan prosedur lapangan. Selain itu, Ketua Program Studi akan meninjau perilaku mahasiswa dan menentukan apakah situasinya akan mendiskualifikasi mahasiswa dari Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan.

#### 4. Keamanan Mahasiswa

Berikut adalah Kebijakan dan prosedur keselamatan mengenai praktikum III. Kebijakan ini dibuat untuk melindungi mahasiswa Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan dari bahaya yang dapat diperkirakan di setiap lokasi praktikum:

- a. Selama melakukan praktikum tatap muka dengan pihak lembaga dan klien wajib praktikan wajib mematuhi protokol kesehatan selama pandemic Covid -19.
- b. Selama orientasi, mahasiswa harus diberikan kebijakan dan prosedur keselamatan apa pun yang harus diikuti mahasiswa untuk memastikan keselamatan.

- c. Prosedur keselamatan dan keamanan lembaga harus ditinjau secara rinci.
- d. Orientasi keselamatan dan keamanan lembaga harus menjadi perhatian, tetapi tidak terbatas/termasuk pada, masalah keselamatan di masyarakat, keselamatan selama kunjungan rumah, keselamatan di dalam gedung lembaga, dan keselamatan saat menangani klien yang rentan terhadap perilaku kekerasan, dan keselamatan dan keamanan barang - barang pribadi.
- e. Mahasiswa tidak boleh dipaksa untuk terlibat dalam pengalaman lapangan yang mereka rasa menempatkan mereka pada bahaya / risiko fisik, emosional, atau psikologis. Ini harus dibahas dengan pembimbing.
- f. Keselamatan mahasiswa harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur keselamatan staf tempat praktik.
- g. Jika masalah keselamatan mahasiswa mengganggu proses pembelajaran, Kepala Jurusan akan mengeksplorasi masalah tersebut melalui komunikasi dengan pembimbing dan mahasiswa.
- h. Pembimbing Praktikum akan membantu menyelesaikan masalah keselamatan mahasiswa .

#### 5. Libur/Cuti

- a. Mahasiswa tidak diharapkan untuk berada di lokasi praktikum selama hari libur atau hari libur nasional. Namun, lembaga tempat praktikum dapat meminta mahasiswa untuk menjadi sukarelawan selama libur dan istirahat untuk tujuan membangun relasi antar mahasiswa dan Lembaga tanpa paksaan.
- b. Lembaga yang tidak beroperasi di hari kerja diharuskan untuk mengganti hari/jam di pertemuan berikutnya.
- c. Mahasiswa harus menyelesaikan semua jam praktikum sebelum semester berakhir untuk menyelesaikan Praktik. Jika Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan 180 jam atau setara dengan 22 hari kerja (8 jam/hari) mereka dalam jangka waktu semester normal, agar dapat menghubungi pembimbing dan ketua program studi S-1 Kesejahteraan Sosial.
- d. Tidak meninggalkan lokasi praktikum tanpa seijin dosen pembimbing dan pendamping lapangan. Apabila diijinkan, maka praktikan mendapat konsekuensi sebagai berikut:

1) Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan sakit :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Tidak mendapat sanksi
2	4 – 6 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
3	7 – 12 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
4	12 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari,</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

2) Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan berduka cita/menjenguk keluarga inti yang sakit:

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	Tidak mendapat sanksi
2	4 – 6 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
3	7 – 12 hari	Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, dikurangi 3 hari
4	7-10 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

3) Praktikan ijin meninggalkan lokasi praktik dengan alasan ditugaskan lembaga tempat praktikum:

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 5 hari	Tidak mendapat sanksi
2	6 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sesuai jumlah hari yang ditinggalkan</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>

4) Praktikan meninggalkan lokasi praktikum tanpa ijin :

No	Lamanya	Konsekuensi
1	1 – 3 hari	<p>Mengganti hari praktik sebanyak 2 kali</p> <p>Nilai maksimal B</p>
2	4 – 9 hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti hari praktik sebanyak 2 kali jumlah hari yang ditinggalkan</li> <li>• Nilai maksimal C</li> <li>• Ujian lisan praktik diselenggarakan pada jadwal ujian tahun berikutnya</li> </ul>
3	9 hari ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulang praktikum</li> <li>• Nilai praktikum E</li> </ul>

5) Bagi praktikan yang sudah mengikuti ujian lisan praktikum wajib memperbaiki dan menyerahkan laporan praktikum ke dosen pembimbing, paling lambat 7 hari kerja setelah ujian lisan praktikum. Apabila tidak menyerahkan perbaikan laporan praktikum sampai berakhirnya masa pengumuman nilai mata kuliah, maka nilai yang diperoleh akan berubah menjadi “T” (ditangguhkan).

## VI. MONITORING & EVALUASI PRAKTIKUM LAPANGAN MAHASISWA

### 1. Monitoring

- a. Untuk memonitor kinerja mahasiswa dalam praktikum secara efektif, proses dan prosedur berikut akan dilaksanakan:
- b. Pembimbing akan melakukan kunjungan lapangan secara langsung, sebanyak tiga kali, kira-kira pada awal pertengahan dan akhir Praktikum.
- c. Pembimbing akan menghubungi ketua kelompok dan pengawas yang bertanggungjawab di lembaga untuk memeriksa kemajuan mahasiswa dan mengidentifikasi jika ada kebutuhan.
- d. Konsultasi berkelanjutan tersedia untuk membantu kebutuhan mahasiswa .
- e. Pengawasan berkelanjutan akan diberikan kepada mahasiswa melalui pengawasan mingguan .
- f. Pemantauan lembar absensi mahasiswa akan memastikan mahasiswa *up to date* dengan jam praktikum.
- g. Evaluasi kinerja akhir pada seminar praktikum.

### 2. Penilaian Mahasiswa

Asesmen adalah proses berkelanjutan selama praktikum yang dimulai dengan pertemuan pertama Mahasiswa dengan pembimbing, selama praktikum, seminar hasil praktikum. Akan ada tiga kunjungan ke lokasi untuk tujuan penilaian. Pertemuan di tempat ini meninjau aktivitas / pengalaman mahasiswa, tantangan, kemajuan tujuan pembelajaran mahasiswa, kemampuan untuk menerapkan kompetensi inti dan perilaku praktik ke tujuan tersebut, dan kemampuan untuk menerapkan teori ke praktik. Mahasiswa diharapkan mengevaluasi diri dalam persiapan pertemuan tersebut dan berkontribusi secara aktif dalam diskusi. Pembimbing didorong untuk jujur dan langsung dalam penilaian mahasiswa.

Mahasiswa juga terlibat dalam seminar praktikum pada akhir praktikum di lembaga dan di kampus di mana mereka akan secara terbuka mendiskusikan dan menerapkan kompetensi inti, perilaku praktik, dan teori ke praktik. Selain itu, mahasiswa akan menyelesaikan refleksi harian mingguan tentang pengalaman praktikum mereka kedalam sebuah logbook catatan

harian praktikan. Pada akhir praktikum, penilaian kinerja, tantangan dan keberhasilan mereka akan didiskusikan oleh pengawas di lembaga tempat praktikum.

### 3. Penilaian Pengalaman Praktikum

Mahasiswa akan menilai dan mengevaluasi lembaga, Pembimbing, dan program praktikum secara keseluruhan di akhir setiap laporan akhir untuk memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai pengalaman praktikum mereka. Nilai praktikum terdiri atas nilai lapangan dan nilai ujian lisan praktikum. Persentase nilai praktikum, 60 persen nilai lapangan dan 40 persen nilai ujian lisan praktikum dengan batas kelulusan nilai akhir praktikum adalah 3.00 (B). Nilai lapangan diberikan oleh dosen pembimbing/supervisor, dengan memperhatikan masukan-masukan dari lembaga/pendamping lapangan (staf dari lembaga). Unsur yang membentuk nilai lapangan:

#### Aspek Pengetahuan

- a. Pengetahuan dan pemahaman konsep komunitas dan kebijakan, pemerintah daerah, praktik pekerjaan sosial makro.
- b. Kemampuan menganalisis masalah

#### Aspek sikap

- a. Sikap dalam etika pekerjaan sosial makro
- b. Relasi kerja sama dengan :
  - 1) Supervisor/liaison
  - 2) *Stake Holders*
  - 3) Klien
  - 4) Sesama praktikan
- c. Sikap dalam kedisiplinan profesional
  - 1) kehadiran mahasiswa
  - 2) ketepatan waktu

#### Aspek keterampilan

- a. Keterampilan observasi
- b. Keterampilan Inisiasi Sosial.
- c. Keterampilan Pengorganisasian Sosial.

- d. Keterampilan Assesment Sosial.
- e. Keterampilan Perencanaan Sosial.
- f. Keterampilan Intervensi Sosial.
- g. Keterampilan evaluasi.
- h. Keterampilan Terminasi dan Rujukan Sosial.
- i. Keterampilan Pencatatan dan Pelaporan.

Nilai ujian lisan diberikan oleh penguji ujian lisan praktikum. Ujian lisan praktikum dilaksanakan secara serentak dan terjadwal, paling lambat 12 hari setelah praktikum lapangan selesai.

#### 4. Laporan Praktikum

Laporan praktikum dibuat dan diperiksa pada setiap tahap perkembangan praktikum yang mengacu pada kolom hasil-hasil yang diharapkan pada bagian tugas praktikan. Beberapa data yang perlu dilengkapi dalam laporan akhir antara lain :

- a. Data mentah lapangan berupa naskah-naskah dokumen,
- b. Sumber pustaka
- c. Struktur komunitas
- d. Foto
- e. Video dan lain-lain

Pada akhir kegiatan mahasiswa wajib membuat laporan akhir yang mencantumkan keseluruhan hasil kegiatan praktikum. Laporan akhir kegiatan praktikum disusun berdasarkan sistematika penyusunan laporan yang sudah disediakan (lihat lampiran).Serah terima laporan praktikum antara lain :

- a. Diserahterimakan melalui lembar berita acara
- b. laporan dicetak dalam hardcopy dan softcopy

**LAPORAN PRAKTIKUM III  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN ANALISIS  
KEBIJAKAN**

**OPTIMALISASI AKSESIBILITAS KESEHATAN DISABILITAS  
MASA PANDEMI MELALUI REHABILITASI BERBASIS  
MASYARAKAT KELURAHAN GEGER KALONG KECAMATAN  
SUKASARI KOTA BANDUNG  
PROVINSI JAWA BARAT**

**Pembimbing:**

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A**

.

**Oleh:**

**Kartika**

**NIM. 081811002**



**PROGRAM STUDI S-1 KESEJAHTERAAN SOSIAL  
UNIVERSITAS BINAWAN  
2021**

[ Font Times  
New Roman 16 ]

[ line  
spacing  
1 ]

[ Font  
Times  
New  
Roman  
14 ]

[ Font Times New  
Roman 11 ]

[ line spacing 1,15 ]

[ Font Times  
New Roman 14 ]

[ Font Times New  
Roman 11 ]

[ line spacing 1,15 ]

[ Font Times New  
Roman 14 ]

[ "Logo Universitas Resmi" ukuran: Tinggi  
2 cm ]

[ Font  
Times New  
Roman 12 ]

[ Font  
Times  
New  
Roman 14  
]

[ line  
spacing  
1,5 ]

**LEMBAR PENGESAHAN** [ Font Times New Roman 16 ]

Judul : OPTIMALISASI AKSESIBILITAS KESEHATAN  
DISABILITAS MASA PANDEMI MELALUI  
REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT DESA  
KARANGWANGI KECAMATAN BINONG KABUPATEN  
SUBANG PROVINSI JAWA BARAT  
Nama Mahasiswa : Kartika  
NIM : 081811002  
Program : Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Binawan

[ Font  
Times  
New  
Roman  
12 ]

[line  
spacing  
1 ]

**Pembimbing:**

[ Font Times New  
Roman 12 ]

**Mahatir Muhammad, S.ST., Sp.P.S.A.**

[ Font Times New Roman 12 ]

**Mengetahui:**  
**Ketua Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial**  
**Universitas Binawan**

[ Font Times New  
Roman 12 ]

[line spacing 1,15 ]

**Uut Hanafi Rochman, S.ST., Sp.P.S.B.**

[ Font Times New Roman 12 ]

LAMPIRAN 3  
CONTOH CATATAN HARIAN

**CATATAN HARIAN**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Rencana Kegiatan	Hasil Kegiatan	Faktor Pendukung / Penghambat	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						

## I. JUDUL

## II. ABSTRAK

Memaparkan secara ringkas isi pokok analisis kebijakan sosial yang dilakukan (antara 100 sd 200 kata). Abstrak umumnya memuat deskripsi masalah, tujuan naskah kebijakan, evaluasi kebijakan, alternatif kebijakan yang diusulkan, kesimpulan dan rekomendasi.

## III. KONTEKS DAN DESKRIPSI MASALAH

- A. Memuat paparan tentang masalah kebijakan (masalah sosial) yang menjadi sasaran kebijakan
- B. Bukti-bukti yang menunjang
- C. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penunjang
- D. Pada tataran mana masalah sosial tersebut terjadi (lokal, regional atau nasional)

## IV. EVALUASI KEBIJAKAN Memaparkan gambaran tentang:

- A. Kebijakan yang dievaluasi
- B. Kelebihan dan kekurangan/kelemahan kebijakan tersebut beserta indikatornya.

## V. PILIHAN-PILIHAN KEBIJAKAN SOSIAL

- A. Alternatif kebijakan yang dirancang untuk memperbaiki atau mengganti kebijakan tersebut beserta alasan-alasannya
- B. Alternatif kebijakan mana yang dianggap paling baik berdasarkan skala prioritas dilihat dari manfaat dan kerugian beserta bukti pendukungnya

## VI. STRATEGI ADVOKASI Memaparkan tentang:

- A. Stake holders yang mendukung dan pihak yang menentang kebijakan yang diusulkan dalam makalah kebijakan.
- B. Perangkat kelembagaan yang dapat mendukung penerapan kebijakan.

## VII. KESIMPULAN

- A. Masalah pokok yang dijadikan sasaran analisis kebijakan.
- B. Penjelasan secara ringkas alternatif kebijakan yang diusulkan berikut alasan-alasan utamanya

LAMPIRAN 5  
CONTOH BERITA ACARA

**BERITA ACARA LOKA KARYA**

Pada hari ini ....., tanggal...../bulan...../ tahun.....  
jam.....telah dilaksanakan Loka karya pada kegiatan Praktikum Pekerjaan Sosial  
Pengembangan Masyarakat dan analisis kebijakan Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial  
Universitas Binawan, bertempat di .....  
dengan hasil Loka karya terlampir.

Jumlah peserta yang hadir..... orang (daftar hadir terlampir)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Pimpinan  
Institusi/Lembaga

Praktikan

(.....)

(.....)

*\*) Coret yang tidak perlu*

**ACARA Loka Karya**

1. Pembukaan oleh praktikan.
2. Paparan materi Loka karya oleh praktikan.
3. Pembahasan narasumber.
4. Tanya jawab.
5. Penutup.
6. Do'a.

**HASIL LOKA KARYA**

1. Materi Loka karya
2. Pembahasan oleh narasumber
3. Tanya jawab dalam Loka karya

LAMPIRAN 6  
CONTOH DAFTAR HADIR

**DAFTAR HADIR LOKA KARYA**

Hari/ Tanggal :  
Jam :  
Tempat :

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

<b>UNIVERSITAS BINAWAN</b>			
	<b>FORMULIR ABSEN BIMBINGAN PRAKTIKUM</b>		
No. Dok : P.Absn/UBINAWAN/KESOS/003	No. Rev : 00	Tgl Berlaku : 12/08/21	Hal : 38/ 44

Periode : .....

Nama : .....

NIM : .....

Pembimbing : .....

No	Tanggal	Meteri Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa

## **Sistematika Penulisan Laporan Akhir Individu**

LEMBAR COVER (lihat contoh cover di lampiran)

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I: PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan dan manfaat praktikum
- 1.3. Sasaran kegiatan praktikum
- 1.4. Waktu dan lokasi praktikum
- 1.5. Metode, teknik, dan teknologi pekerjaan sosial makro
- 1.6. Peran pekerja sosial dalam praktikum
- 1.7. Proses supervisi
- 1.8. Langkah-langkah kegiatan praktikum
- 1.9. Sistematika penulisan Laporan

**BAB II KAJIAN LITERATUR**

- 2.1 Kajian Komunitas
- 2.2 Kajian Pemerintahan Daerah
- 2.3 Kajian Pemerlu Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 2.4 Kajian Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)
- 2.5 Kajian Program dan Pelayanan Sosial (sesuai dengan isu komunitas dan isu kebijakan sosial yang diangkat)
- 2.6 Kajian Praktik Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Analisis Kebijakan
- 2.7 Kebijakan dan Perencanaan Sosial (berdasarkan *setting*)

**BAB III GAMBARAN KOMUNITAS DAN PEMERINTAHAN DAERAH**

- 3.1 Gambaran kondisi geografis
- 3.2 Gambaran kondisi kondisi demografi
- 3.3 Gambaran kondisi sosial-ekonomi
- 3.4 Gambaran kondisi adat-budaya
- 3.5 Gambaran kelembagaan
- 3.6 Gambaran program pelayanan sosial
- 3.7 Gambaran potensi dan modal sosial

**BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

- 4.1 Pelaksanaan Praktikum
- 4.2 Evaluasi Praktikum

**BAB V PENUTUP**

4.3 Kesimpulan

4.4 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Dokumentasi, Matriks Kegiatan Praktikum, Daftar Hadir Bimbingan/Pertemuan, Profil dan Potensi wilayah, Peta Tempat Praktikum, Naskah Kebijakan.



**DAFTAR NILAI DARI SUPERVISOR PRAKTIKUM II**  
**DAFTAR NILAI PRAKTIKUM III**  
**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL UNIVERSITAS BINAWAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**Supervisor**

**:Nama Lembaga :**

No.	NRP	Nama Mahasiswa	Aspek Akademik			Aspek Keterampilan					Aspek Nilai	Keterlibatan dan aspek administratif		Nilai Akhir		
			Pengetahuan tentang konsep komunitas dan kebijakan, pemerintah daerah	Pengetahuan tentang lokasi praktik	Pengetahuan Tentang Intervensi Makro	Keterampilan observasi	Inisiasi Sosial, Pengorganisasian Sosial, Assesment Sosial, Perencanaan Sosial, Intervensi Sosial, Evaluasi, Terminasi dan Rujukan Sosial.	Keterampilan Pencatatan dan Pelaporan.	Penerapan Nilai-nilai Pekerjaan Sosial dalam menangani klien	Pertisipasi		Kerjasama	Kehadiran	Keaktifan dalam proses bimbingan	Score Total	Nilai Rata - rata
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																

Catatan :

1. Berikan Nilai Angka Kisaran 1.00 - 4.00 dengan kelipatan 0.10
2. Batas Kelulusan 3.00
3. Disampaikan ke Tenaga Administrasi/ Dosen Koordinator Praktikum paling lambat PADA SAAT ujian lisan praktikum institusi

Jakarta,

---

**FORM PENILAIAN UJIAN PRAKTIKUM III  
PROGRAM STUDI S-1 KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL**

**NAMA** :  
**JUDUL LAPORAN** :  
**NIM** :

<b>ASPEK PENILAIAN</b>	<b>Nilai (0-100)</b>	<b>Bobot</b>	<b>(Jumlah Nilai x Bobot)/ 100</b>
<b>Konsep Pemikiran</b>			
Kejelasan Masalah		20	
Tujuan Penulisan Laporan			
Analisa Masalah			
<b>Penulisan</b>			
Bahasa dan Tata Tulis		20	
Sistematika Penulisan			
<b>Penggunaan Kepustakaan</b>			
Relevansi		15	
Komprehensivitas			
Keterkinian			
<b>Sikap dan Tingkah Laku</b>			
Sopan Santun		15	
Etika Praktikan			

<b>Penyajian dan Tanya Jawab</b>			
Slide Penyajian			
Kemampuan Penyajian			
Penguasaan Materi			
Ketepatan menjawab Pertanyaan			
Kemampuan Berargumentasi		30	
<b>Total</b>		100	

**Kriteria Kelulusan :**

<b>Nilai</b>	<b>Huruf</b>
80-100	A
70-79	B
60-69	C
50-59	D
< 50	E

Jakarta,.....

(.....)